

HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 36-59 BULAN DI RW 2 KELURAHAN JEPARA KOTA SURABAYA

ABSTRAK

Stunting adalah proses pertumbuhan yang terhambat dan merupakan salah satu masalah gizi yang perlu diperhatian. Salah satu penyebabnya adalah Pola Asuh yang salah, meliputi praktek pemberian makan, rangsangan psikososial, praktek kebersihan/higiene sanitasi, serta pemanfaatan pelayanan kesehatan. RW2 dipilih karena jumlah balita *sstunting* paling tinggi diantara RW lain yang terletak di kelurahan Jepara yang memiliki jumlah balita *stunting* paling tinggi di wilayah Puskesmas Tembok Dukuh. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada balita usia 36-59 bulan di RW 2 Kelurahan Jepara Kota Surabaya. Metode penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Responden pada penelitian ini adalah ibu balita usia 36-59 bulan sebanyak 70 orang. Pengumpulan data dengan wawancara dan mengisi kuesioner serta pengukuran tinggi badan balita. Analisis data menggunakan uji *rank sperman* untuk melihat hubungan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara pola asuh praktek pemberian makan (0,000), rangsangan psikososial (0,001), dan praktek kebersihan/hygiene dan sanitasi (0,001) dengan kejadian *stunting*. Untuk pola asuh pemanfaatan pelayanan kesehatan (0,251) tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap kejadian *stunting*. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh praktek pemberian makan, rangsangan psikososial, dan praktek kebersihan/higiene dan sanitasi terhadap kejadian *stunting*. Sedangkan untuk pola asuh pemanfaatan pelayanan kesehatan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian *stunting*. Saran penelitian adalah dalam jangka pendek memberikan penyuluhan tentang pola asuh . Dalam jangka panjang menerapkan kembali program ibu pintar. Pelaksanaan penyuluhan dan Program Ibu Pintar dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu/pengasuh. Pengukuran dan evaluasi dilakukan *pre-test* dan *post-test*.

Kata Kunci : *Pola asuh, kejadian stunting, dan balita*

**RELATION OF PARENTING WITH STUNTING OCCURRENCE ON
THE CHILDREN IN THE AGE 36-59 MONTHS IN RW 2 KELURAHAN
JEPARA KOTA SURABAYA**

ABSTRACT

Stunting is a stunted growth process and is one of the nutritional problems that need attention. One of the causes is false parenting pattern, including feeding practice, psychosocial stimulation, sanitation practice / hygiene sanitation. and the utilization of health services. RW2 was chosen because the highest number of toddlers among the other RWs located in Jepara subdistrict which has the highest number of stunting children in the area of Puskesmas Tembok Dukuh. The purpose of this study was to identify the relationship of parenting with the incidence of stunting in infants aged 36-59 months in RW 2, Jepara Village, Surabaya City. This research method is an observational analytic study with cross-sectional research design. Respondents in this study were 36-59 month old toddlers as many as 70 people. Data collection by interviewing and filling out questionnaires and height measurements of children under five. The data analysis used rank spearman test to see significant relationship. The results showed a significant association between feeding practices pattern (0,000), psychosocial stimulation (0,001), and hygiene and sanitation practice with sadistic stunting. For health care utilization pattern (0,251) there is no significant relationship to stunting event. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between parenting practices, psychosocial stimulation and hygiene / hygiene and sanitation practices on the incidence of stunting. As for the pattern of care utilization of health care does not have a significant relationship to the incidence of stunting. Suggestion penelitian is in the short term provide counseling about parenting. In the long run re-apply smart mom program. Implementation of counseling and Smart Mother Program is conducted to improve the knowledge of mother / caregiver. Measurements and evaluations are pre-tested and post-tested.

Keywords: *Parenting, stunting, and toddler events*